

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang muncul di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 menyebabkan berbagai perubahan dalam kehidupan. Penyebaran dan peningkatan kasus pandemi Covid-19 ini sangat cepat bahkan sampai menyebar hampir seluruh negara. Di Indonesia, kasus Covid-19 ditemukan pertama kali pada 2 Maret 2020.

Sejak awal kemunculannya, pandemi Covid-19 telah menghadirkan dampak perubahan yang besar bagi seluruh sektor kehidupan. Salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 adalah sektor kesehatan. Berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, ataupun apotek, cukup terdampak pandemi ini. Lonjakan pasien yang terus meningkat menyebabkan seluruh rumah sakit utamanya rumah sakit rujukan pemerintah kewalahan dalam menangani pasien.

Di tengah lonjakan pasien terpapar virus Covid-19 yang terus meningkat, pasien rawat jalan dan rawat inap non-Covid-19 justru mengalami penurunan. Hal tersebut tentunya mempengaruhi kinerja dari rumah sakit itu sendiri. Selama pandemi Covid-19 ini rumah sakit juga mempunyai banyak tantangan baru untuk mengatasi kasus Covid-19. Kebutuhan penyedia fasilitas kesehatan juga meningkat, seperti

APD, obat-obatan, dan keperluan lain yang dibutuhkan selama pandemi berlangsung.

RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata merupakan salah satu penyedia jasa layanan kesehatan yang berada di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata merupakan rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai *Public Service Obligation* (PSO). Hal tersebut dijelaskan pada Pasal 34 Ayat 3 UUD 1945 :“negara bertanggung jawab atas fasilitas `kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”.

Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan menjelaskan bahwa *Public Service Obligation* (PSO) merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara akibat disparitas/perbedaan harga pokok penjualan BUMN/swasta dengan harga atas produk/jasa tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah agar pelayanan produk/jasa tetap terjamin dan terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. PSO ini termasuk ke dalam belanja subsidi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional rumah sakit merupakan salah satu unsur penyelenggara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai pemberi pelayanan kesehatan. RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata telah bekerja sama dengan BPJS sebagai fasilitator program JKN. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial disebutkan bahwa BPJS kesehatan adalah badan hukum publik yang bertanggungjawab kepada presiden dan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh

karena itu, RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata memperoleh pendapatan salah satunya dari BPJS.

Selama pandemi Covid-19 ini, karena terjadi lonjakan pasien Covid-19 dan penurunan pasien rawat inap maupun rawat jalan tentunya hal tersebut tak terlepas dari pendapatan dan piutang RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata.

Perubahan kinerja keuangan dapat dilihat dengan melakukan analisis keuangan (*financial analysis*). Analisis keuangan tersebut dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dari RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata. Analisis laporan keuangan ini menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan rumah sakit secara komprehensif dan dapat menjadi acuan untuk melihat bagaimana perubahan kinerja keuangan dari rumah sakit tersebut. Alat yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis kinerja keuangan terhadap RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata sebelum pandemi dan di masa pandemi Covid-19. Penulis juga tertarik untuk membahas mengenai pendapatan dan piutang dari RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata. Oleh karena itu, hasil analisis yang dilakukan penulis akan dituangkan pada karya tulis yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN RSUD DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2019-2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata berdasarkan analisis rasio keuangan sebelum masa pandemi dan di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perbandingan piutang dan pendapatan pada Laporan Keuangan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata sebelum dan di masa pandemi Covid-19 serta bagaimana kaitannya sebagai *Public Service Obligation* (PSO)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu:

1. Memperoleh hasil analisis laporan keuangan atas Laporan Keuangan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata sebelum masa pandemi dan dimasa pandemi.
2. Memperoleh hasil perbandingan piutang dan pendapatan atas Laporan Keuangan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata sebelum masa pandemi dan di masa pandemi serta penjelasan keterkaitannya sebagai *Public Service Obligation* (PSO).

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berfokus pada analisis kinerja keuangan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata sebelum dan di masa pandemi

Covid-19 periode 2019-2020. Analisis tersebut akan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio kas, rasio lancar, periode penagihan utang, perputaran aset tetap, imbalan atas aset tetap, imbalan ekuitas, perputaran persediaan, rasio PNBPN terhadap biaya operasional, dan rasio biaya subsidi. Laporan keuangan yang digunakan adalah Laporan Keuangan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata periode 2019-2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif baik secara praktis maupun secara akademis. Beberapa manfaat yang diharapkan dari karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada penyedia pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit.
2. Memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang bagaimana cara menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.
3. Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Keuangan Negara STAN.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis. Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai latar belakang serta

alasan pemilihan topik Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu penulis juga menguraikan rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode dan pembahasan, serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang melandasi penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Teori-teori ini akan diambil dari sumber para ahli, buku literasi, ataupun sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan dari topik Karya Tulis Tugas Akhir. Pada bab ini akan dibahas mengenai teori analisis keuangan dan teori lain yang relevan dengan pembahasan KTTA.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan metode pengumpulan data pada proses pembuatan Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu juga berisikan gambaran umum mengenai objek yang diteliti yaitu RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata. Pada bagian ini akan dituliskan mengenai deskripsi secara umum RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata. Di samping itu juga terdapat deskripsi objek meliputi profil singkat, visi misi, struktur organisasi, dan hal-hal lain secara umum. Bab III juga berisikan pembahasan yang memuat hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah secara mendetail. Pembahasan yang akan dijelaskan dalam bab ini yaitu analisis kinerja keuangan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata sebelum dan di masa pandemi Covid-19.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup dalam Karya Tulis Tugas Akhir. Pada bab ini akan dimuat simpulan dari pembahasan atas rumusan masalah.